REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field Research)* yaitu penelitian yang mengambil data dari tempat objek yang menjadi penelitian untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.[1] Dalam penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan guna memperoleh data yang nyata tentang implikasi tari sufi terhadap ketenangan jiwa penari sufi di Pondok Pesanteren Nailun Najah Assalafy Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

Pendekatan yang digunakan termasuk pendekatan kualitatif. Bogdag dan Taylor menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[2] Penelitian ini berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian ini berbentuk kualitatif karena data-data yang diperoleh berupa kata-kata atau tulisan bukan berupa angka.[3]

Penelitian ini bersifat studi kasus, metode ini dapat berupa individu, peran kelompok kecil, organisasi, komunitas, atau bahkan suatu bangsa. Beberapa bentuk penelitian studi kasus yaitu: individu-individu, karakteristik individu, peninggalan atau artefak perilaku, aksi dan interaksi dan peristiwa-peristiwa tertentu.[4]

Dipilihnya pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memperoleh gambaran atau deskripsi secara langsung dari responden yang diteliti tentang implikasi tari sufi terhadap ketenangan jiwa penari sufi di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Dalam Pondok Pesantren ini terdapat kelompok tari sufi yang dikenal dengan nama Tari Sufi Jepara. Para penari ini

---

[1] Rosady Ruslan, *Metodelogi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

[2] Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 3.

[3] Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 19-20.

[4] Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia* (Depok: LPSP3, 2009), 124.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

merupakan santri dan guru di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy. Dasar pertimbangan dipilihnya lokasi tersebut dikarenakan penulis ingin mengetahui seberapa jauh implikasi tari sufi terhadap ketenangan jiwa penari sufi di Pondok pesantren tersebut, selain itu juga karena Pondok Pesantren ini selain menjadikan tari sufi sebagai media dakwah, pesantren ini juga menjadikan tari sufi sebagai media mendekatkan diri kepada Allah SWT.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah para pengurus dan santri di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamatan Jepara. Adapun teknik pengambilan sample ini adalah secara nonprobabilitas dengan menggunakan teknik Snow-ball sampling yaitu teknik penentuan sample yang awalnya berjumlah sedikit kemudian semakin bertambah, pada awalnya sample hanya berjumlah satu atau dua orang, apabila data yang diperoleh belum cukup maka peneliti mencari orang lain sebagai bagian dari sample.[5] Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informan adalah AR selaku pengurus dan penari sufi di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Selain itu, terdapat 4 orang santri yang dijadikan subyek berdasarkan rekomendasi dari pengurus pondok pesantren yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Anggota kelompok Tari Sufi Jepara.
2. Penari sufi di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamatan Jepara
3. Para Penari yang telah benar-benar memahami tentang tari sufi dan telah merasakan hasil dari mengikuti tari sufi.
4. Sudah mengikuti tari sufi lebih dari 1 tahun.

D. Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan alat lainnya secara langsung kepada masyarakat.[6] Dalam penelitian ini data primernya diperoleh langsung dari empat anggota tari sufi yang sudah memenuhi kategori yang telah ditentukan dan tiga pengurus Pondok

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 125.

[6] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 88.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pesantren Nailun Najah Assalafy Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subyek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[7] Data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku litelatur yang berkaitan dengan psikoterapi Islam, tari sufi, artikel ilmiah berupa jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian ini dan media online yang berkaitan dengan materi penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pencarian data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.[8] Metode observasi mengharuskan peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan yang berupa ruang, tempat, waktu, pelaku, kegiatan, tujuan, perasaan dan peristiwa.[9]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan.[10] Dalam hal ini peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan tari sufi di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamatan Jepara dan hanya berperan mengamati kegiatan sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data.

2. Wawancara

Menurut Koentjaraningrat, wawancara merupakan teknik mencari data dengan berkomunikasi antar pribadi yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan narasumber.[11]

---

[7] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

[8] Haris Hardiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu sosial*, (Jakarta: Sulamba Humanika, 2012), 131.

[9] Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

[10] Lexy J Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 176.

[11] Koentjaraningrat, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1994), 129.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Menurut Haris Hardiansyah metode wawancara terdiri dari tiga bentuk yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu melakukan pertanyaan terbuka namun terdapat batasan tema dan alur pembicaraan, fleksibel tetapi terkontrol, terdapat pedoman wawancara sebagai pembatas dalam alur, urutan dan penggunaan kata.[12]

Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan sesi tanya jawab kepada pengurus dan beberapa penari sufi di Pondok pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamatan Jepara. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang, perasaan terhadap kegiatan yang dilakukan, kondisi ketika melakukan kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode obeservasi dan metode wawancara. Bahkan dalam penelitian kualitatif penggunaan studi dokumentasi dapat membuat kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi.[13] Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan penulis untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis seperti buku-buku litelatur, artikel ilmiah berupa jurnal dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian, video dan foto yang dapat memberikan tambahan informasi bagi penelitian di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamatan Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data di tempuh dengan munggunkan uji kredibilitas dengan metode triagulasi. Triagulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pemanfaatan sesuatu yang lain dari berbagi sumber untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data lain.[14]

Peneliti membandingkan dan melakukan pengecekan dalam pendokumentasian, wawancara dan observasi mendalam tentang tari sufi di Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kalinyamatan

---

[12] Haris Hardiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 121.

[13] Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 83.

[14] Lexy, J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 33.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Jepara. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan banyak responden yang kemudian dipadukan dengan cara *check, cross check, dan recheck* sehingga data yang diperoleh bisa dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, membentuk ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[15]

Teknik Analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Menurun Miles dan Huberman reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dalam menyederhanakan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.[16] Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi harus dipilih terlebih dahulu sesuai judul penelitian yaitu tentang implikasi tari sufi terhadap ketenangan jiwa pada Pondok Pesantren Nailun Najah Assalafy Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

2. Penyajian Data

   Setelah melakukan reduksi data, maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data, Menurut Miles dan Huberman penyajian data dimaksudkan untuk menghasilkan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan penarikan tindakan serta simpulan. Penyajian data pada penelitian ini dalam bentuk data secara naratif, penyajian yang dimaksud meliputi uraian singkat, grafik, bagan dan jaringan. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi secara padu dan mudah dipahami.[17]

---

[15] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 89

[16] Miles dan Hubermen, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), 16.

[17] Miles dan Hubermen, *Analisis Data Kualitatif*, 84.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah hasil data disajikan secara menyeluruh, kemudian dilakukan penyimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih akan berubah karena masih bersifat sementara, perlu ditemukannya bukti-bukti yang kuat untuk tahap pengumpulan data dan selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.[18]

[18] Miles dan Hubermen, *Analisis Data Kualitatif,* 18.

REPOSITORI IAIN KUDUS